

Presiden Jokowi

ungkap pembicaraan dengan Gubernur DKI Jakarta

Kamis, 26 Oktober 2017 13:12 WIB | 1.092 Views

Pewarta: Joko Susilo



Presiden Joko Widodo (ANTARA /Puspa Perwitasari)

Jakarta (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo mengungkapkan pembicaraan dengan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan-Sandiaga Uno di Istana Merdeka Jakarta, Rabu pekan ini.

"Kita bicara masalah kemacetan dan banjir," kata Presiden setelah acara Peresmian pembukaan rapat kerja Nasional (Rakernas) Perwakilan Umat Budha Indonesia (Walubi) tahun 2017 yang diselenggarakan di Jakarta International Expo (JI-EXPO) Kemayoran, Jakarta, Kamis.

Jokowi mengatakan kepada Anies dan Sandi agar terus mengecek pembangunan "Mass Rapid Transport (MRT)" yang sekarang sedang berjalan.

Presiden berharap pada 2018 semua pekerjaan di atas Jalan Sudirman tidak ada lagi karena adanya penyelenggaraan Asian Games yang akan dilaksanakan di Jakarta dan Palembang.

"Semuanya harus bersih, karena kita akan mempunyai tamu Asian Games itu 30 ribu tamu yang akan datang, atlet, sehingga -jalan, trotoar, kalau dibangun segera dan cepet diselesaikan," katanya.

Presiden berharap pada saat pelaksanaan Asian Games tidak ada lagi ada penggalian atau

pembangunan di pinggir jalan.

Jokowi juga berharap pembangunan LRT juga diselesaikan tepat waktu karena angkutan massal ini bisa mengurangi kemacetan di Jakarta.

"Kita kehilangan Rp28 triliun tiap tahunnya karena kemacetan di Jakarta. Ini yang harus konsentrasi dikerjakan, kalau ada masalah pembebasan segera diselesaikan supaya targetnya tepat waktu," kata Presiden.

Jokowi juga meminta pemimpin Jakarta ini menata kawasan kumuh, sehingga Ibukota Negara ini menjadi kota yang memiliki penataan yang baik.

"Sehingga Jakarta betul-betul menjadi sebuah kota dengan penataan kota yang baik, tata ruang yang baik, penghijauannya baik semuanya karena APBD Jakarta memiliki kemampuan untuk itu," ungkapnya.

Terkait masalah banjir, Presiden juga memerintahkan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta ini menyelesaikan pembangunan terowongan yang menghubungkan Sungai Ciliwung dengan Banjir Kanal Timur.

"Masih ada beberapa yang belum bebas, saya perintahkan untuk diteruskan karena ini akan mengurangi banjir di Jakarta," kata Jokowi.

Presiden juga menyinggung pembangunan Waduk Ciawi Sukamahi yang dulunya akan dikerjakan Pemerintah Provinsi Jakarta diambil alih Pemerintah Pusat.

"Pemerintah Pusat akan segera dikerjakan sehingga air yang berasal dari atas dicegah dulu oleh waduk itu," kata Presiden.

Editor: AA Ariwibowo